**PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN**

**(CONTINOUS PROFESIONAL DEVELOPMENT)**

1. **PENDAHULUAN**

Karir merupakan kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang jabatan dan jenjang pangkat bagi seorang pegawai negeri pada suatu organisasi dalam jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasinya

Pengembangan karier bidan merupakan kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang jabatan dan jenjang pangkat bagi seorang pegawai negeri pada suatu organisasi dalam jalur karier yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Pengembangan karier bidan meliputi karier fungsional dan karier struktur . pada saat ini pengembangan karier bidan secara fungsional telah disiapkan dengan jabatan fungsional bagi bidan, serta melalui pendidikan berkelanjutan baik secara formal  maupun non formal yang hasil akhirnya akan meningkatkan kemampuan professional bidan dalam melaksanakan fungsinya.

Fungsi bidan nantinya sebagai pelaksana (pendidik, peneliti, bidan coordinator dfan bidan penyedia). Sedangkan karier bidan dalam jabatan structural tergantung dimana bidan bertugas apakah di Rumah sakit, puskesmas, bidan di desa, atau instansi swasta.

Karier tersebut dapat dicapai oleh bidan di tiap tatanan pelayanan kebidanan/ kesehatan sesuai dengan tingkat kemampuan, kesempatan kebijakan yang ada.

Capain pembelajaran yang harus dicapai mahaiswa pada bab ini adalah sebagai berikut : Mahasiswa mampu memahami Pengembangan profesional berkelanjutan ( *continious profesional development*)

1. **PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN**
2. Pengertian karir pengembangan bidan

Karir mempunyai 3 pengertian yang berbeda, diantaranya:

1. Karir sebagai suatu rangkaian promosi jabatan atau mutasi ke jabatan yang lebih tinggi dalam jenjang hirarki yang dialami oleh seorang tenaga kerja selama masa kerjanya.
2. Karir sebagai suatu penunjuk pekerjaan yang memiliki gambaran atau pola pengembangan yang jelas dan sistematis.
3. Karir sebagai suatu sejarah kedudukan seseorang, suatu rangkaian pekerjaan atau posisi yang pernah dipegang seseoranga selama masa kerjanya. Oleh karena itu, pengertian yang terakhir ini sangat luas dan umum, karena setiap orang pasti mempunyai sejarah pekerjaan yang berarti setiap orang pasti mempunyai karir.

Pengembangan karir bidan adalah perjalanan pekerjaan seseorang dalam organisasi sejak diterima dan berakhir pada saat tidak lagi bekerja diorganisasi tersebut. Pengembangan karir (career development) menurut Mondy meliputi aktivitas-aktivitas untuk mempersiapkan seorang individu pada kemajuan jalur karir yang direncanakan.

Selanjutnya ada beberapa prinsip pengembangan karir yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pekerjaan itu sendiri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan karir. Bila setiap hari pekerjaan menyajikan suatu tantangan yang berbeda, apa yang dipelajari di pekerjaan jauh lebih penting daripada aktivitas rencana pengembangan formal.
2. Bentuk pengembangan skill yang dibutuhkan ditentukan oleh permintaan pekerjaan yang spesifik. Skill yang dibutuhkan untuk menjadi supervisor akan berbeda dengan skill yang dibutuhkan untuk menjadi middle manager.
3. Pengembangan akan terjadi hanya jika seorang individu belum memperoleh skill yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Jika tujuan tersebut dikembangkan lebih lanjut oleh seorang individu maka individu yang telah memiliki skill yang dituntut pekerjaan akan menempati pekerjaan yang baru.
4. Waktu yang digunakan untuk pengembangan dapat direduksi/dikurangi dengan mengidentifikasi rangkaian penempatan pekerjaan individu yang rasional.

Pengembangan karir (career development) terdiri dari:

1. *Perencanaan karir (career planning)*, yaitu suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.
2. *Manajemen karir (career management).* proses dimana organisasi memilih, menilai, menugaskan, dan mengembangkan para pegawainya guna menyediakan suatu kumpulan orang-orang yang berbobot untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang. (Simamora, 2001:504)

Berdasarkan pengertian di atas maka terdapat tanggung jawab yang berbeda antara individu/pegawai dan organisasi dalam mengelola karir, seperti terlihat pada bagan berikut ini :

1. Perencanaan karir merupakan proses untuk :

Menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan konsekuensi.Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir. Penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

1. Tujuan dari pengembangan karir bidan, diantaranya:

Mendapatkan persyaratan menempati posisi/jabatan tertentu. Mengusahakan pengembangan karir karena tidak otomatis tercapai, terganutng pada lowongan/jabatan, keputusan dan tergantung presensi pimpinan.  Peraturan, ketentuan dan cara pengembangan karir terdapat pada: Permen neg Pendayagunaan Aparatur Negara No:01/PER/M.PAN/1/2008

1. Karir bidan
2. Jalur Pengembangan Karir

 Pendidikan Berkelanjutan

 Pendidikan Berkelanjutan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan / pelayanan dan standar yang telah ditentukan oleh konsil melalui pendidikan formal dan non formal.

1. Jenis dan Karakteristik Pendidikan Berkelanjutan

Jenis Pendidikan berkelanjutan:

1.      Seminar, Lokakary

2.      Magang

3.      Pengembangan (manajemen, hubungan interpersonal, komunitas)

4.      Keterampilan teknis untuk pelayanan

5.      Administrasi

6.      Lain-lain, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pendidikan berkelanjutan bidan sebagai system memiliki karakteristik sebagai berikut:

1.      Komprehensif

 Sistem pendidikan berkelanjutan harus dapat mencakup seluruh anggota profesi kebidanan.

2.      Berdasarkan analisis kebutuhan

Sistem pendidikan berkelanjutan menyelenggarakan pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan relevan dengan kebutuhan masyarakayt terhadap pelayanan kesehatan.

1. Berkelanjutan
Sistem pendidikan berkelanjutan menyelenggarakan pendidikan yang bersinambungan dan berkembang.

4.      Terkoordinasi secara internal

Sistem pendidikan berkelanjutan bekerjasama dengan institusi pendidikan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya dan mengelola berbagai program pendidikan berkelanjutan.

5.      Berkaitan dengan system lainnya

Sistem pendidikan berkelanjutan memiliki tiga aspek subsistem. Ketiga aspek tersebut adalah:

a.       Perencanaan tenaga kesehatan

b.      Produksi tenaga kesehatan

c.       Manajement tenaga kesehatan

1. Pengembangan Karir Bidan

Pengembangan karir merupakan kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang jabatan dan jenjang pangkat bagi seorang pegawai negri pada suatu organisasi dalam jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasinya.Pengembangan karir bidan meliputi karir fungsional dan karir struktural.Pada saat ini pengembangan karir bidan secara fungsional telah disiapkan dengan jabatan fungsional bagi bidan,serta melalui pendidikan berkelanjutan baik secara formal maupun non formal yang hasil akhirnya akan meningkatkan kemampuan profesional bidan dalam melaksanakan fungsinya.Fungsi bidan nantinya dapat sebagai pelaksana,pendidik,peneliti, bidan koordinator dan bidan penyelia. Dalam mengantisipasi perkembangan saat ini, diperlukan tenaga kesehatan khesusnya bidan yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan profesionalitas.

Pengembangan karir bidan seyogyanya dirancang secara berkesinambungan, berjenjang, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup bagi bidan yang mengabdi di tengah masyarakat. Pendidikan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk mempertahankan profesionalisme bidan, baik melalui pendidikn formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal yang telah dirancang dan diselenggarakan premarital dan badan swasta dengan dukungan IBI adalah program Diploma III dan Diploma IV kebidanan. Sedangkan Pendidikan nonformal telah dilaksanakan melalui program pelatihan, magang, seminar dan lokakarya. Pola pengembangan pendidikan berkelanjutan telah dirumuskan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan pendidikan bidan yang berkelanjutan mengacu pada peningkatan kualitas bidan sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Materi pendidikan berkelanjutan meliputi aspek klinik dan nonklinik.

1. Prinsip pengembangan karier bidan

Berikut beberapa  yang menjadi prinsip pengembangan bidan

1. pendidikan lanjut

Pendidikan berkelanjutan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan  kebutuhan / pelayanan dan standar yang telah ditentukan oleh hasil melalui pendidikan formal dan non formal.pengembangan pendidikan kebidanan seyogyanya dirancang secara berkesinambungan, berjenjang dan berlanjut sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup bagi bidan yang mengabdi ditengah-tengah masyarakat. Tujuan pendidikan berkelanjutan adalah untuk mempertahankan profesionalisme bidan, baik melalui pendidikan formal yang telah dirancang dan diselenggrakan oleh pemerintah. dan swasta dengan dukungan IBI adalah program DIII,dan DIV BIDAN PENDIDIK.

1. Job fungsional

Job fungsional merupakan kedudukan yang menunjukkan tugas, kewajiban, hak serta wewenang pegawai negeri sipil yang dalam melaksanakan tugasnya diperlukan  keahlian tertentu serta kenaikan pangkatnya menggunakan angka kredit. Adapun jenis jabatan dibidang kesehatan adalah dokter, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, farmasi dan lain-lain. Jabatan dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu jabatan structural dan jabatan fungsional. Jabatan structural adalah jabatan yang secara jelas tertera dalam sturktur dan diatur berjenjang dalam suatu organisasi, sedangkan jabatan fungsional adalah jabatan yang ditinjau serta dihargai dari aspek fungsinya yang vital dalam kehidupan masyarakat dan Negara.

1. Prinsip pengembangan karier bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan.
2. Sebagai pelaksana

Bidan melaksanakan tugas mandiri, kolaborasi/kerjasama dan ketergantungan

1. Sebagai pengelola
* Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pelayanan kebidanan  untuk individu,keluarga, kelompok,dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan klien /masyarakat.
* Berpartisipasi dalam tim untuk melaksanakan program kesehatan  dan sector lain di wilayah  kerjanya melalui peningkatan kemampuan dukun bayi, kader kesehatan dan tenaga kesehatan lain yang berada bawah bimbingan dalam wilayah kerja.
1. Sebagai pendidik
* Memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada individu keluarga, kelompok dan masyarakat tentang penaggulangan masalah kesehatan khususnya yang berhubungan  dengan pihak terkait, kesehatan ibu anak dan kb.
* Melatih dan membimbing kader termasuk siswa bidan seta membina dukun di wilayah atau tempat kerjanya.
1. Sebagai peneliti

Melakukan investigasi atau penelitian terapan dalam bidang kesehatan baik secara mandiri maupun kelompok.adapun tanggung jawab bidan sebagai berikut:

* Memberikan konseling kepada: remaja putri, pra nikah, pra hamil,ibu bersalin, ibu nifas, klimakterium, dan menopause.
* Memberikan pelayan kebidanan nomal, antara lain:ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas,pemriksaan fisik.
* Memberikan pelayan kebidanan abnormal;
* Pada ibu hamil;abortus imminens, hyperemesis tk. I, pre eklampsi,anemia.
* Pada persalinan:letak sungsang, KPD tanpa infeksi, HPP, laserasi, dystosia.
* Memberikan pelayanan kebidanan kepada anak:intranatal,hyportemi, kontak dini,ASI eksklusif, perwatan tali pusar,resusitasi pada asfiksia, pengobatan penyakit ringan.
* Memberikan pelayanan KB

Penanganan efek samping, pemberhentian alkon, suntik pil, AKBP, tanpa penyulit.

1. Tanggung jawab bidan
* Tanggung jawab bidan terhadap perundang-undangan
* Tanggung jawab bidan terhadap pengembangan kompetensi
* Tanggung jawab bidan terhadap penyimpanan catatan kebidanan
* Tanggung jawab bidan terhadap keluarga yang dilayani
* Tanggung jawab bidan terhadap profesi
* Tanggung jawab bidan terhadap masyarakat
1. RANGKUMAN

Prinsip pengembangan karier bidan dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pendidikan berkelanjutan,jabatan fungsional.sebagai pelayan masyarakat kita harus memperhatikan perkembangan apa yang terjadi di masyarakat.karena  Pengembangan karir bidan secara fungsional telah disiapkan dengan jabatan fungsional bagi bidan,serta melalui pendidikan berkelanjutan baik secara formal maupun non formal yang hasil akhirnya akan meningkatkan kemampuan profesional bidan dalam melaksanakan fungsinya. Job fungsional seorang bidan berorientasi pada kualitas dan tingkat jenjang pendidikan berkelanjutan.

1. LATIHAN
2. Sebutkan pengertian karir bidan?
3. Jelaskan jenis dan karakteristik pendidikan berkelanjutan?
4. Jelaskan jalur pengembangan karir bidan?
5. Jika anda jadi bidan, apa jenis dan karakteristik yang akan anda lalui untuk menempuh pendidikan berkelanjutan? Jelaskan argument anda.
6. RUJUKAN

http://akbidypsdmi.net/download/pdf/karierbidan.pdf

http://akbidypsdmi.net/materi.php?id=193

http://kkebidanan.blogspot.com/p/prinsip-pengembangan-karir-bidan-di.html